

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 UNGARAN
KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Sefrian Priodi
NIM : 3101409026
Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan

Kepala SMA Negeri 2 Ungaran

Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si
NIP. 19531013 198403 1 001

Dra. Jadmi Rahayu, M.M
NIP. 19591205 198503 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Ungaran sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Dra. Jadmi Rahayu, MM. selaku Kepala SMA Negeri 2 Ungaran.
3. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMA Negeri 2 Ungaran.
4. Dra. Putri Agus Wijayati, M.Hum. selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
5. Dra. Sugiharti, selaku guru pamong Sejarah yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMA N 2 Ungaran.
6. Sri Indihartati, M.Pd. selaku Guru Koordinator PPL SMA Negeri 2 Ungaran.
7. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMA Negeri 2 Ungaran yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
8. Seluruh siswa SMA Negeri 2 Ungaran yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
9. Teman-teman sesama praktikan SMA Negeri 2 Ungaran yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
10. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Hukum	5
C. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	6
D. Prinsip – Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	6
E. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan	7
F. Persyaratan dan Tempat	8
G. Tugas guru praktikan	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Pembimbingan	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat	12
F. Guru Pamong	13
G. Dosen Pembimbing	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Refleksi Diri Praktikan

Tahapan dalam PPL

Daftar Mahasiswa Praktikan di SMA Negeri 2 Ungaran

Daftar Presensi Praktikan di SMA Negeri 2 Ungaran

Jurnal Kegiatan Praktikan di SMA Negeri 2 Ungaran

Jadwal Mengajar Guru Pamong Sejarah

Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan

Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL

Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa

Kalender Pendidikan SMA Negeri 2 Ungaran

Rincian Minggu Efektif Semester 1

PROTA (Program Tahunan) Kelas XII IPS

PROMES (Program Semester) Kelas XII IPS Semester 1

SILABUS Sejarah Kelas XII IPS Semester 1

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Mengajar Praktikan

Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Sejarah kelas XII IPS Semester 1

Kisi-kisi, Soal dan Kunci Jawaban Ulangan Harian yang dibuat Praktikan

Daftar Nilai dan Analisis Ulangan Siswa yang Diampu Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu artinya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan itulah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang mana jumlahnya tidak sedikit oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah PPL 2 diadakan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Mahasiswa diharapkan nantinya akan mampu dan telah siap untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya yaitu menjadi pengajar yang profesional.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan

alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan lainnya.

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi Pedagogik, kompetensi professional, Kompetensi kepribadian dan kompetensi Sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya. Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi personal

adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung **mengenai** cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA , PROMES, SILABUS, KKM, Tabulasi dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing.
- c. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- d. Praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berharga dalam pengelolaan kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1: ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.

- c. Pasal 43 ayat 2: “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 17/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan

2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 1 (PPL 1)
 - a. PPL 1 : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)

- a. PPL 2 : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
- b. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

F. Persyaratan dan Tempat.

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah : SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan :
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP
 - c. Menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (sertifikat PPL 1)
 - d. Mengisi formulir pendaftaran PPL 2
 - e. Menyerahkan 2 lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm

Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain yang terkait.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;

4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 2 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran, yang berlokasi di Jl. Diponegoro No. 277 Ungaran, Kabupaten Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

2. Observasi Proses Pembelajaran

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi proses pembelajaran ini ada pada minggu ke-2. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas

diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Koordinasi dengan Guru Pamong
3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 2 Ungaran mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah Dra. Sugiharti.

• Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMA Negeri 2 Ungaran adalah Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si, Beliau adalah dosen dari Jurusan Sosiologi dan Antropologi, UNNES.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Sejarah adalah Dra. Putri Agus Wijayati M.Hum.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMA Negeri 2 Ungaran. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.
4. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan
5. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.

3. Kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar tanpa diawasi oleh Guru Pamong).

F. Guru Pamong

Guru Pamong pelajaran Sejarah, Ibu Dra. Sugiharti, merupakan guru yang sudah senior. Sudah pasti telah lama dan sudah sangat makan garam baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu selalu terbuka dan senantiasa rajin memberikan bimbingan kepada praktikan. Kritik dan saran rajin beliau berikan kepada praktikan yang senantiasa bermaksud agar praktikan dapat melakukan koreksi dan dapat lebih baik. Berkat itulah dapat dipastikan bahwa praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti terkait hubungan dengan guru pamong.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan juga sangat membantu praktikan mengarahkan dan memberikan saran agar mahasiswa praktikan mampu menjalankan tugas dan kewajibanya dengan baik.

Ibu Dra. Putri Agus Wijayati M.Hum., sangat sabar dan bersedia mendengarkan berbagai keluhan serta keinginan praktikan dan pada akhirnya memberi masukan dan penyelesaian terkait masalah yang dihadapi praktikan. Beliau disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau. Beliau juga memberikan masukan bagi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA NEGERI 2 UNGARAN, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
3. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.
4. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dan harus bisa memahami masing-masing dari mereka.

B. Saran

Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik. Selain itu, perlu juga menyampaikan saran kepada pihak Unnes bahwa koordinasi dengan pihak sekolah latihan harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan tujuan agar adanya ke sinkronan antara Unnes dengan sekolah akan maksud PPL dan tidak terjadi hal-hal yang berkaitan dengan *miss komunication* yang nantinya akan mempersulit berbagai pihak.

REFLEKSI DIRI

Nama : Sefrian Priodi
NIM : 3101409026
Prodi : Pend. Sejarah

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan kesempatan sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya pada pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya dari awal penerjunan hingga akhir PPL 2. PPL 2 yang dilaksanakan praktikan di SMA N 2 Ungaran, mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012, memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai praktikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

Dalam PPL 2 ini praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga alangkah beratnya menjalankan tugas sebagai guru. Selama melakukan praktik PPL 2 ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan antara lain; membuat perangkat pembelajaran, mengajar terbimbing dan mandiri, hingga membuat dan menganalisis hasil ulangan siswa, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi sejarah. Dengan melakukan kegiatan mengajar baik terbimbing maupun mandiri di SMA N 2 Ungaran, banyak manfaat yang diambil oleh praktikan.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sejarah

Di lihat dari bidang mata pelajaran Sejarah yang mana pelajaran ini merupakan cabang ilmu sosial yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan sikap toleransi diri, demokrasi, cinta tanah air dan beradab serta rukun dalam kehidupan masyarakat yang majemuk. Di dalam kaitan mata pelajaran sejarah ternyata juga ada beberapa kekurangan dan kelemahan dari mata pelajaran sejarah, antara lain adalah bahwa pelajaran sejarah dan sejarahnya itu sendiri terkadang memiliki kekurangan dalam bidang data pembuktian sejarah, namun pada dasarnya sejarah sudah mengalami heuristic dan historiografi sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat kebanyakan. Namun terkadang ada sebuah peristiwa sejarah ada bagian yang belum lengkap sehingga menjadi kotroversi dalam sejarah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana Kegiatan Pembelajaran di sekolah latihan.

Dalam kegiatan pembelajaran di SMA N 2 Ungaran sarana dan prasarana yang digunakan sudah memadai. Dengan ketersediaan buku-buku paket yang dapat di peroleh di perpustakaan. Dan ditambah dengan panduan LKS

serta buku-buku yang mendukung pemahaman mata pelajaran Sejarah. Fasilitas di dalam kelas, disetiap kelas sudah terpasang rapi LCD Proyektor sebagai alat bantu mengajar di kelas. Dan disetiap kelas telah terdapat speaker untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan warga sekolah. Di beberapa kelas dan sudut sekolah sudah terpasang CC TV untuk mengawasi dan memantau kegiatan siswa selama di kelas maupun disudut sekolah. Pandangan SMA 2 Ungaran secara umum sudah baik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL 1 maupun PPL 2 di SMA N 2 Ungaran penulis selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing di SMAN 2 Ungaran mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah berpengalaman di dalam dunia pendidikan. Mengetahui akan berbagai teori serta praktik pembelajaran, aktif dan sabar dalam memberikan instruksi ataupun bimbingan kepada praktikan. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran Sejarah di SMA N 2 Ungaran cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP. Dalam hal tata tertib SMA N 2 Ungaran memiliki tata tertib yang dikatakan sudah sangat bagus, sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh warga sekolah, fasilitas di dalam ruang kelas pun telah begitu baik sehingga dapat memicu belajar siswa, prestasi di dalam bidang akademik maupun non akademik sangatlah banyak, hal tersebut dibuktikan trophy – trophy penghargaan yang di papampang rapi di almari sekolah. Namun, di dalam diri siswa perlu ditanamkan rasa saling menghormati, tata krama diantara sesama maupun dengan guru sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan dari praktikan disini masih butuh banyak bimbingan karena praktikan disini masih dalam taraf belajar. Ketika dianalisis praktikan harus banyak mempersiapkan bahan ajar dan menguasainya dengan baik. Selain itu praktikan harus lebih peka lagi pada kondisi siswa sehingga mampu memimpin berjalannya KBM dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan wadah bagi mahasiswa kependidikan untuk belajar mengaplikasikan segala hal yang di pelajari di bangku kuliah. Seperti halnya Kuliah Kerja Nyata (KKN), PPL juga melatih mahasiswa praktikan sebagai manusia dewasa yang harus siap hidup di tengah masyarakat. Dalam PPL, berarti siap hidup bersama guru-guru yang lain dan siswa-siswi dengan berbagai karakternya. Dengan

demikian, mahasiswa PPL di latih untuk mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah latihan.

Terkait dengan tugas seorang guru sebagai pengajar, maka mahasiswa praktikanpun mendapat kesempatan untuk melatih mental dan kemampuannya dalam memberikan pelajaran di kelas, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA N 2 Ungaran serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- **Bagi SMA N 2 Ungaran**

Agar ke depannya SMA N 2 Ungaran dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, SMA N 2 Ungaran dapat terus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin baik dan mampu menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di waktu mendatang.

- **Bagi UNNES**

Seharusnya dapat menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah maupun serta memberikan pembekalan yang lebih optimal kepada para mahasiswa praktikan agar para mahasiswa praktikan benar-benar siap diterjunkan di sekolah. Praktikan juga berharap kepada pihak UNNES sebaiknya agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah praktikan dan memberikan informasi dan rancangan kegiatan PPL yang jelas. Semua itu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, pengalaman praktik disekolah sangat bermanfaat bagi praktikan dan member pengalaman tersendiri akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Sugiharti
NIP. 19600213 198603 2 004

Sefrian Priodi
NIM. 3101409026